BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan peserta didik untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal (Aka, 2016, hlm. 35). Pendidikan di sekolah dasar yang tidak berjalan dengan optimal akan mempersulit proses pendidikan di jenjang selanjutnya.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan di jenjang sekolah dasar. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasanya secara kreatif dan kritis (Khair, 2018, hlm. 89). Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia ini bertujuan untuk melatih keterampilan berbahasa peserta didik. Pokok pikiran merupakan salah satu materi yang dapat mencapai tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan materi pokok pikiran dapat membantu peserta didik untuk mampu mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik.

Cara yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi tersebut dengan optimal salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang baik dan menarik. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu LKPD. LKPD merupakan lembaran-lembaran pedoman peserta didik yang berisikan informasi dan instruksi untuk mengerjakan suatu kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Prastowo (2014, hlm. 268) LKPD merupakan bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, baik bersifat teoritis dan/atau praktis, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik, dan penggunaannya tergantung dengan bahan ajar lain.

Mita Sofiyani, 2022
PENGEMBANGAN LKPD INTERAKTIF BERBASIS LIVE WORKSHEETS DI KELAS V SD PADA MATERI POKOK PIKIRAN
Universitas Pendidikan Indonesia | *repository.upi.edu* | perpustakaan.upi.edu

Seperti yang kita ketahui bahwa pada saat ini proses belajar mengajar belangsung secara daring disebabkan adanya covid-19. Biasanya dalam pembelajaran luring guru-guru menggunakan LKPD sebagai bahan ajar cetak. Untuk saat ini, LKPD yang berbentuk cetak dirasa kurang efektif digunakan dalam pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan pendapat Herawati, dkk. (2016) yang menyatakan bahwa keberadaan LKPD cetak saat ini masih sangat minimal dan belum efektif sebagai sarana pembelajaran, baik dari segi tampilan, isi maupun kepraktisannya. Untuk mengoptimalkannya baik dari segi tampilan maupun kualitas pembelajaran dibutuhkan transformasi yang berbasis konvergensi teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK). Dalam transformasi itu LKPD cetak bisa digantikan fungsinya dengan LKPD interaktif agar materi pelajaran bisa lebih hidup, lebih mendalam serta dapat meningkatkan daya inovasi dan menambah kreativitas siswa. LKPD yang interaktif adalah salah satu media alternatif yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang terdiri dari materi dan latihan soal-soal yang digolongkan menjadi media berbasis komputer karena untuk menjalankannya diperlukan komputer yang memungkinkan siswa untuk meningkatkan wawasan mengenai materi pembelajaran secara mandiri.

LKPD interaktif dapat disajikan dengan menggunakan sebuah *web*. Salah satu *web* di bidang pendidikan yang dapat membantu pendidik membuat LKPD interaktif yaitu *Live Worksheets*. *Live Worksheets* merupakan sebuah *web* yang disediakan gratis oleh *Google* mengenai lembar kerja. LKPD berbasis *Live Worksheets* dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih praktis dan efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Amalia dan Lestyanto (2021) yang menyatakan bahwa LKPD berbasis saintifik berbantuan *Live Worksheets* sangat valid, praktis, dan efektif digunakan pada proses pembelajaran matematika dalam memahamkan konsep matematis pada aritmatika sosial.

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas V SDN Windusari, didapatkan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Ternyata selama pembelajaran daring, guru hanya menggunakan LKPD Tematik berbentuk cetak dalam proses pembelajaran. LKPD yang disajikan kurang

bervariasi, hanya menampilkan ringkasan materi, beserta soal-soal latihan yang akan dijawab. LKPD yang digunakan tidak memiliki perpaduan warna yang menarik. LKPD yang terdapat di sekolah dapat dilihat pada gambar berikut.

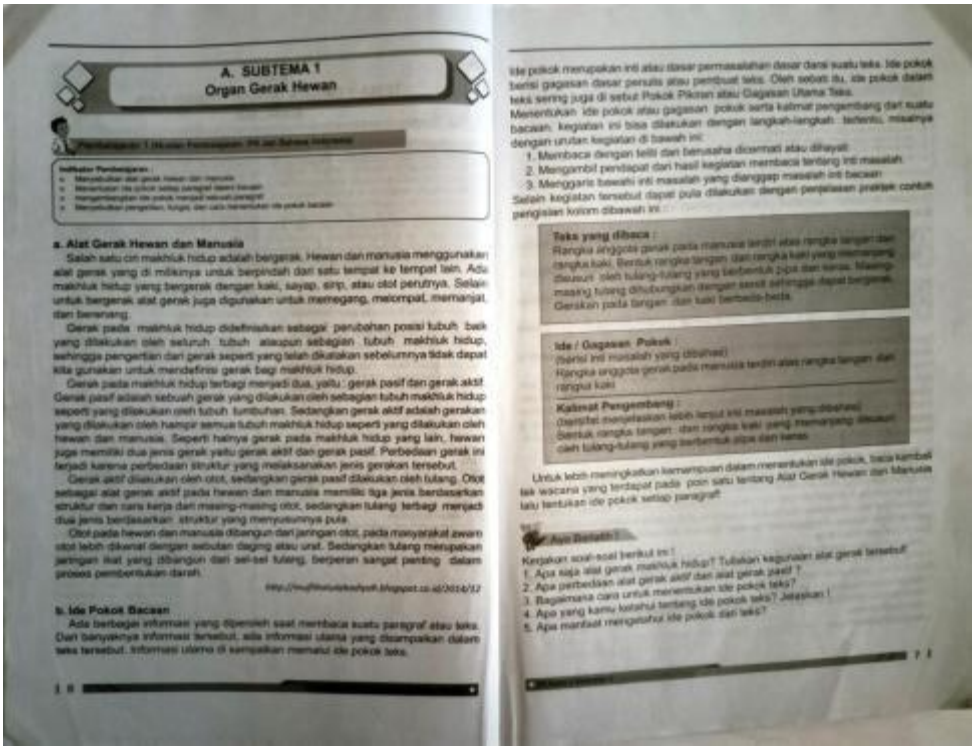
A. SUBTEMA 1
Organ Gerak Hewan

a. Alat Gerak Hewan dan Manusia

b. Ide Pokok Bacaan

Teks yang dibaca :

Ide / Gagasan Pokok :

Kalimat Pengembang :

Ayo Berlatih !

Gambar 1.1 LKPD yang Digunakan di Sekolah

LKPD tersebut masih belum interaktif sehingga menyebabkan peserta didik tidak dapat berperan secara aktif dalam pembelajaran, kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami materi, dan proses pembelajaran menjadi terasa kurang menyenangkan. Selain itu, penilaian yang dilakukan oleh guru pada hasil pengerjaan LKPD peserta didik dilakukan ketika buku tugas peserta didik dikumpulkan selama satu minggu sekali sehingga penilaian tidak dapat dilakukan dengan cepat.

Selanjutnya, hasil dari wawancara guru kelas V SDN Windusari menyatakan bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagian peserta didik di kelas V SDN Windusari merasa kesulitan dengan materi ide pokok. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawati, dkk. (2019) yang menyatakan bahwa terdapat kesulitan yang dialami peserta didik dalam menentukan ide pokok yaitu,

belum menguasainya materi ide pokok, kesulitan saat menemukan kosa kata yang belum dipahami dan kesulitan ketika menentukan ide pokok dari kalimat atau paragraf yang banyak. Faktor penyebabnya adalah faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal mencakup sulit berkonsentrasi saat pembelajaran, jenuh saat belajar, minat baca, motivasi belajar, kurang memahami materi. Faktor eksternal yaitu, metode mengajar dan media pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut, maka diperlukannya pengembangan LKPD interaktif yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pokok pikiran. LKPD yang dikembangkan yaitu LKPD interaktif berbasis *Live Worksheets*. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang memfokuskan pada pengembangan LKPD interaktif yang berbasis *Live Worksheets* untuk mengetahui apakah LKPD tersebut layak digunakan dan dapat membantu peserta didik kelas V SDN Windusari dalam memahami materi pokok pikiran serta meningkatkan keaktifan peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana desain LKPD interaktif berbasis *Live Worksheets* di kelas V SDN Windusari pada materi pokok pikiran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik?
2. Bagaimana kelayakan LKPD interaktif berbasis *Live Worksheets* di kelas V SDN Windusari pada materi pokok pikiran?
3. Bagaimana respons guru dan peserta didik kelas V SDN Windusari terhadap LKPD interaktif berbasis *Live Worksheets* pada materi pokok pikiran?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan desain LKPD interaktif berbasis *Live Worksheets* di kelas V SDN Windusari pada materi pokok pikiran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan LKPD interaktif berbasis *Live Worksheets* di kelas V SDN Windusari pada materi pokok pikiran.
3. Untuk mendeskripsikan respons guru dan peserta didik kelas V SDN Windusari terhadap LKPD interaktif berbasis *Live Worksheets* pada materi pokok pikiran.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik

   LKPD yang dikembangkan ini dapat dijadikan pedoman belajar bagi peserta didik kelas V SD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok pikiran.
2. Bagi guru

   LKPD yang dikembangkan ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pokok pikiran serta memberikan tugas kepada peserta didik kelas V SD.
3. Bagi peneliti

   LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dapat memberikan pengalaman serta penambahan wawasan bagi peneliti sendiri mengenai pengembangan perangkat pembelajaran di bidang ilmu kependidikan atau keguruan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dari keseluruhan isi skripsi. Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, LKPD, materi paragraf dan pokok pikiran, penelitian yang relevan serta kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang akan digunakan pada BAB I. Metode penelitian ini meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi temuan dan pembahasan penelitian. Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian pada BAB III, Pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya pada BAB I.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian pada BAB IV sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.